

ABSTRAK

Membaca merupakan kegiatan yang memiliki manfaat besar bagi anak. Oleh karena itu, sebagai orang tua diperlukan perannya dalam mengembangkan minat baca pada anak. Peningkatan minat baca bagi anak sekolah dasar merupakan langkah yang sangat tepat dalam masa-masa pertumbuhan yang berkaitan dengan pendidikannya. Orang tua diharapkan mampu memiliki perubahan perilaku dalam menjalankan perannya untuk mengembangkan minat baca anaknya. Anak di usia pra sekolah dengan usia sekolah dasar perlu diberikan pembedaan perilaku dalam mengembangkan minat bacanya. Di mana pada anak usia pra sekolah, peran orang tua dalam mengembangkan minat bacanya perlu tugas ekstra dalam berbagai aktivitas penumbuhan terhadap membaca. Akan tetapi, ketika anak memasuki usia pada sekolah dasar, orang tua tidak lagi memberikan perlakuan yang ekstra seperti saat dia berada di pra sekolah. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran peran orang tua dalam meningkatkan minat baca serta hambatan – hambatan yang dialami, dengan menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Lokasi penelitian berada di 5 sekolah dasar yang tersebar di 5 wilayah di Surabaya. Metode pengambilan sampel menggunakan *multistage random sampling* dengan jumlah sebanyak 100 responden. Hasil penelitian menunjukkan, bahwa orang tua di Surabaya sudah cukup baik dalam menjalankan peran untuk mengembangkan minat baca anaknya. Yang ditunjukkan dengan presentase 97% perhatian orang tua untuk mendampingi anak dalam kegiatan membaca. Sedangkan untuk hambatan orang tua dalam meningkatkan minat baca anak terletak pada lingkungan luar keluarga. Berbagai hambatan yang berasal dari lingkungan luar keluarga memiliki pengaruh yang cukup besar bagi minat baca anak di Surabaya.

Kata kunci: Peran orang tua, mengembangkan minat baca, hambatan

ABSTRACT

Reading is an activity that has great benefits for children. Therefore, as a parent needed a role in developing interest in reading in children. Increased interest in reading for elementary school children is a very appropriate step in times of growth related to education. Parents are expected to have behavioral changes in their role to develop their children's reading interest. Children in pre-school age with primary school age need to be given differentiation of behavior in developing reading interest. Where in pre-school age children, the role of parents in developing their reading interest needs extra work in the various activities of growing to read. However, when a child enters the elementary school age, the parent no longer provides extra treatment like when he was in pre-school. This research was conducted to find out the role of parents in improving reading interest and obstacles experienced, by using descriptive quantitative method. The research sites are located in 5 primary schools spread across five regions in Surabaya. The sampling method used multistage random sampling with the number of 100 respondents. The results showed that parents in Surabaya are good enough in running the role to develop interest in reading children. As indicated by a percentage of 97% of parents' attention to assist children in reading activities. As for parental barriers in improving interest in reading children lies in the environment outside the family. Various obstacles that come from the environment outside the family have a considerable influence on the interest of reading children in Surabaya.

Keywords: Role of parent, developing interest in reading, obstacles